

## Itu Urusanmu Sendiri!

Ditulis oleh Nathanael Channing  
Rabu, 09 Februari 2011 09:05

---

Setiap orang pasti mempunyai kekuatan untuk membela diri sendiri. Itu wajar dan memang harus demikian, bukan? Apalagi kalau dalam keadaan terancam, pasti kekuatan untuk membela diri sendiri begitu menonjol. Orang yang tidak pernah berkelahi, ketika diperhadapkan pada hal-hal yang mengancam dirinya, tiba-tiba dia bisa mempunyai kekuatan untuk berkelahi, bahkan dapat mengambil barang-barang apapun yang didekatnya untuk menjadi senjata bagi dirinya. Pembelaan terhadap diri sendiri hanya dengan tujuan untuk mengamankan diri. Ada tantangan dan ancaman yang dinilai bahaya, maka dia mulai berusaha untuk melindungi diri agar tidak mengalami kesusahan di kemudian hari. Maka pada umumnya banyak orang memakai caranya sendiri untuk mengamankan dirinya. Bisa dengan cara yang benar dan bisa juga dengan melakukan segala cara, yang penting saya terhindar dari ancaman dan bahaya.

Hal yang sama dialami oleh Pilatus, pada waktu dia mengadili Tuhan Yesus. Dia berdiri di tengah-tengah, antara Tuhan Yesus dan orang banyak yang menginginkan DIA disalibkan. Sebenarnya dari dasar hatinya yang terdalam, Pilatus sudah memihak kepada Tuhan Yesus. Mengapa? Karena ada dasar-dasar yang kuat untuk memihak kepada Tuhan Yesus. Pilatus mempunyai data yang lengkap bahwa Tuhan Yesus tidak bersalah, dan tidak pantas untuk dijatuhi hukuman salib. Hukuman salib itu diperuntukan kepada penjahat kelas berat. Penjahat yang memang benar-benar jahat dan tidak mau bertobat. Penjahat yang sudah melewati hukuman cambuk, sebagai salah satu hukuman yang dapat membawa kepada penderitaan dan kematian. Jika dicambuk atau disesah, belum mati, dan kemudian dipenjarakan lagi dan tidak bertobat, maka salib menjadi hukuman yang terakhir. Tetapi di sisi lain, orang banyak menginginkan Tuhan Yesus disalibkan! Teriakkan mereka benar-benar mengerikan!!! Masa jika sudah bergerak, maka tidak ada satu pun yang bisa mengendalikannya. Kemarahan yang emosional dan tidak rasional, sudah menguasai massa yang mengarah kepada kebringasan dan tindakan kekerasan. Matius mencatat apa yang dilakukan oleh Pilatus. Apa yang terjadi? "Ketika Pilatus melihat bahwa segala usaha akan sia-sia, malah sudah mulai timbul kekacauan, ia mengambil air dan membasuh tangannya di hadapan orang banyak dan berkata: "Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini; itu urusan kamu sendiri!" Mat. 27:27. Tindakan yang paling sederhana untuk melemparkan tanggung jawab yang besar adalah dengan mengatakan: "Itu urusan kamu sendiri!" Saya tidak ikut-ikutan, itu tanggung jawabmu! Jadi kalau ada apa-apa saya selamat dan kamu yang harus memikul tanggung jawab itu! Jelas sikap ini adalah sikap seorang pengecut! Kita dipanggil untuk berani menanggung resiko apa lagi untuk kebenaran. Amin.